BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Suzuki Indomobil Motor Tambun II dari 25 variabel setelah di analisis, maka terbentuk 7(tujuh) faktor. Dari 7 (tujuh) faktor, terdapat 2 (dua) faktor yang memiliki *eigenvalues* tertinggi yaitu faktor tuntutan pekerjaan dengan nilai 6,130 dan faktor beban kerja dengan nilai 3,574. Dengan demikian hasil penelitian menunjukan bahwa stres kerja di PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II sebagai hasil interaksi karyawan dengan 7 (tujuh) faktor yang ada.

2. Penulis melakukan penelitian selanjutnya dari hasil penelitian pertama yang menggunakan analisis faktor terbentuk 7 (tujuh) faktor dan 2 (dua) faktor tertinggi atau paling dominan yaitu tuntutan pekerjaan dan beban kerja. Dari faktor tuntutan pekerjaan dan beban kerja penulis melakukan penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka setelah dilakukan penelitian mengunakan alat analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa pengaruh tuntutan pekerjaan dan beban kerja terhadap stres kerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 49,4% yang artinya tuntutan pekerjaan dan beban dalam kerja cukup mempengaruhi stres kerja karyawan dan sisanya 50,6 dipengaruhi oleh faktor lain, kemudian didapat juga nilai R-nya sebesar 0,703 (70,3%) yang berarti hubungan

tuntutan pekerjaan dan beban dalam kerja berpengaruh positif sebesar 70,3% terhadap stres kerja karyawan di PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II.

5.1 Saran

1. Untuk mengurangi tingkat stres kerja karyawan tentunya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi stres kerja karyawan di PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan selalu berusahaan memberikan kebebasan bagi karyawan dalam beraktivitas di perusahaan sehinggi mereka memiliki keinginan untuk bekerja secara maksimal di perusahaan dan berusahan untuk menciptakan keharmonisan hubungan kerja antar karyawan di perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk proses pengendalian atas stres kerja yang terjadi pada karyawan.
2. Selanjutnya pengaruh tuntutan pekerjaan dan beban dalam kerja mempunyai pengaruh sebesar 49,4% dan mengidentifikasikan positif. Itu artinya pimpinan sebaiknya dapat menurunkan tingkat tuntutan pekerjaan dan beban dalam kerja, maka stres kerja karyawan juga bisa menurun. Solusinya adalah perusahaan harus memberikan kesempatan untuk memberikan program rekrutmen, sehingga dengan adanya rekrutmen maka tenaga kerja yang digunakan semakin lebih banyak dan tuntutan pekerjaan menjadi terminimalisir, sehingga stres kerja karyawan juga menurun. Sedangkan untuk beban dalam kerja sebaiknya perusahaan dapat meminimalisir pekerjaan dengan baik dengan cara mengurangi pekerjaan yang beresiko dan meninjau kembali keluhan-keluhan yang

dirasakan oleh karyawan, dan memberikan program *shifting* kepada karyawan agar para karyawan tidak di tuntut oleh jangka waktu yang cepat dalam mengerjakan pekerjaan sehingga beban dalam bekerja dapat menurun.